

BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1. Konsep Dasar Perencanaan

5.1.1 Konsep Dasar

Konsep dasar pada perancangan Resort Hotel adalah tempat dimana memberikan penginapan dan rekreasi bagi wisatawan maupun masyarakat setempat untuk melakukan kegiatan bersantai diri maupun berlibur.

5.1.2 Pendekatan Arsitektur

Dalam Arsitektur, Transformasi didefinisikan sebagai Prinsip bahwa konsep bentuk bangunan, atau organisasi arsitektur dapat diubah melalui serangkaian manipulasi dan permutasi terpisah sebagai respons terhadap konteks atau serangkaian kondisi tertentu tanpa kehilangan identitas atau konsep awal.

5.2. Konsep Tapak

5.2.1 Konsep Penzoningan

Konsep Zona pada Resort Hotel ini sesuai dengan hasil analisa di atas, berikut merupakan gambaran penataan zona pada Resort Hotel pantai Bitu :



Gambar 5.1 Konsep Perzoningan

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

A. Zona Publik

Sebagai Zona penerima ditempatkan pada bagian selatan yang terhubung dengan jalan masuk utama kedalam tapak. Fasilitas yang ada dalam Zona Publik sebagai berikut :

- Gerbang Kawasan
- Pos jaga
- Parkiran mobil dan motor
- Parkiran bus
- Kantor Pengelola
- Toilet umum
- Pujaserah
- Toko souvenir
- Gazebo
- Taman
- Plaza + Air mancur
- Spot foto
- Restoran

B. Zona Semi Publik

Sebagai Zona Semi Publik di tetapkan berdekatan dengan zona Publik dan zona Privat karena aktivitas dalam zona ini adalah sebagai aktivitas pendukung kegiatan untuk melengkapi zona lainnya. Fasilitas yang ada pada zona semi publik adalah tempat Spa.

C. Zona Privat

Zona privat dalam Kawasan Resort Hotel memiliki zona peran penting karena zona ini memiliki privasi yang tinggi. Biasanya zona ini di letakan jauh dari zona publik. Fasilitas yang ada pada zona ini sebagai berikut :

- Bangunan utama Resort Hotel
- Kolam Renang
- Parkiran Mobil dan Motor
- Cottage
- Café
- Tempat santai (Berjemur)

5.2.2 Konsep Topografi

Keadaan topografi pada lokasi perencanaan relatif datar dan bergelombang, Konsep yang di terapkan adalah dengan mempertahankan kontur alami dan memakai system cut and fill bila di perlukan. Berikut adalah konsep topografi yang di terapkan pada lokasi perancangan resort hotel.



Gambar 5.2 Konsep Topografi

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

5.2.3 Konsep Pola Tata Massa

Konsep Pola penataan massa bangunan pada kawasan merupakan aspek yang sangat penting agar dalam penataannya sesuai dengan bentuk tapak dan kondisi lingkungan serta dapat menghasilkan pengelompokan kegiatan yang

jelas. Karena dari itu konsep yang di terapkan pada tapak adalah dengan menggunakan pola tata massa secara Radial.



Gambar 5.3 Konsep Tata Massa Bangunan

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

Semua bangun mengikuti pola site yang tersebar sehingga bangunan yang berada dalam site tdk menjadi kaku dan terkesan lebih baik.

5.2.4 Konsep Sirkulasi

Konsep sirkulasi pada tapak yang di rencanakan adalah konsep sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki. Untuk sirkulasi kendaraan letaknya di bagian depan atau pada bagian penerima dan untuk sirkulasi pejalan kaki letaknya di setiap pinggir jalan dan area menuju kedalam taman.

1. Pola Sirkulasi Kendaraan

Pola sirkulasi kendaraan pada site memiliki beberapa bagian di antaranya sebagai berikut:



Gambar 5.4 Konsep Sirkulasi Kendaraan

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

Untuk jalur merah sebagai alur sirkulasi kendaraan untuk pengunjung hotel yang menginap.

Untuk jalur hijau sebagai alur sirkulasi kendaraan untuk pengunjung hotel yang tdk menginap atau yang mengantar tamu.

2. Pola Sirkulasi Pejalan kaki

Pola sirkulasi pejalan kaki pada site memiliki beberapa bagian di antaranya sebagai berikut:



Gambar 5.5 Konsep Sirkulasi Pejalan kaki

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

Untuk jalur kuning sebagai alur sirkulasi pejalan kaki pada area trotoar

Untuk jalur biru sebagai alur sirkulasi pejalan kaki pada area taman dan plaza.

5.2.5 Konsep Parkiran

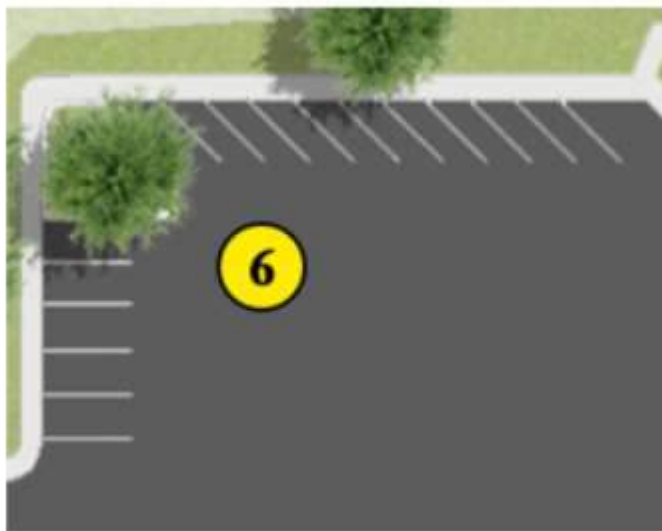
Untuk parkiran pada konsep perencanaan ini diterapkan beberapa jenis parkir yang di digunakan dalam kawasan Resort Hotel ini. Berikut adalah gambaranya :



Gambar 5.6 Konsep Parkiran

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

Untuk parkiran area ini menggunakan jenis parkir 90°



Gambar 5.7 Konsep Parkiran

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

Untuk parkiran area ini menggunakan jenis parkir 45°

Untuk perancangan resort ini hanya memiliki 2 jenis pola parkir yaitu parkir 90° dan parkir 45°

5.2.6 Konsep Klimatologi

Sinar matahari di Kota Ende cukup tinggi menyebabkan perembatan panas yang terjadi pada bangunan menimbulkan suhu udara di dalam ruangan pada siang hari sangat panas. Untuk itu berikut konsep untuk mengatasi masalah panas yang langsung mengenai bangunan.



Gambar 5.8 Konsep Klimatologi

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

Menggunakan sunscreen sebagai penghalang sinar matahari yang masuk ke dalam bangunan. Sunscreen diletakkan pada sisi timur dan barat bangunan.



Gambar 5.9 Konsep Klimatologi

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

Menggunakan vegetasi untuk mengurangi sinar matahari yang masuk kedalam bangunan.

5.3. Konsep Bangunan

5.3.1 Konsep Bentuk Dan Tampilan

Konsep Bangunan yang direncanakan harus mencakup keselarasan manusia dan alam juga memperhatikan lingkungan agar tidak menyebabkan kerusakan berlebih pada tapak serta sesuai dengan pola perencanaan dan perancangan pendekatan melalui Transformasi Arsitektur Vernakular yaitu:

Elemen-elemen arsitektur mampu seoptimal mungkin memberikan perlindungan terhadap sinar panas, angin dan hujan Intensitas energi yang terkandung dalam material yang digunakan saat pembangunan harus seminimal mungkin, dengan cara-cara yang efisien.

Berikut adalah konsep bentuk dari setiap wajah bangunan yang berada dalam Kawasan resort hotel :

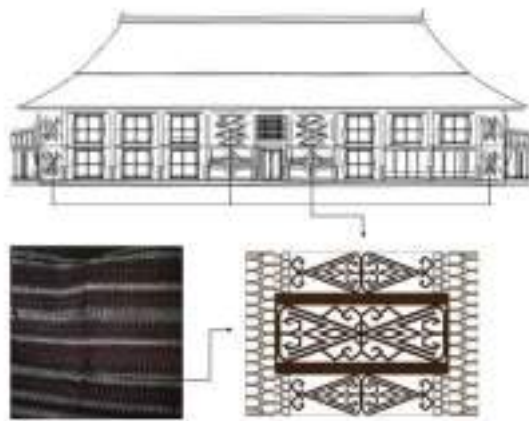
1. Banguna utama resort hotel



Gambar 5.10 Konsep Bentuk Resort Hotel

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

Gambar di atas adalah hasil dari sebuah olahan bentuk bangunan yang di ambil dari denah rumah adat Ende Lio (Nuabosi) kemudian di perbesar skalanya dan juga di ambil dari beberapa sisi bentuk bangunan mulai dari atap, tiang dan juga kolomnya.



Gambar 5.11 Konsep Bentuk Resort Hotel

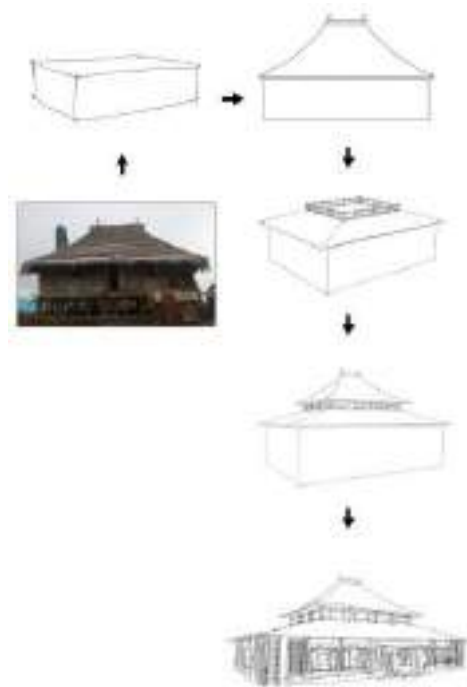
(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

Berikut hasil gambaran yang sudah di transformasikan ke dalam bangunan Resort Hotel



Gambar 5.12 Konsep Bentuk Resort Hotel
(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

2. Banguna Kantor Pengelola



Gambar 5.13 Konsep Bentuk Pengelola
(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)



Gambar 5.14 Konsep Bentuk Pengelola

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

Gambar di atas adalah hasil Transformasi yang sudah di terapkan dalam bangunan Pengelola Resort Hotel.

3. Banguna Cottage



Gambar 5.15 Konsep Bentuk Cottage

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

Berikut hasil konsep Transformasi bentuk dan tampilan dari Cottage



Gambar 5.16 Konsep Bentuk Cottage

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

4. Banguna Kios Suvenir

Berikut hasil konsep Transformasi bentuk dan tampilan dari Kios Suvenir. Konsep bangunan ini di ambil dari seluruh wajah bangunan rumah adat Nuabosi Ende Lio. Untuk fasad pada bangunan ini menggunakan ukiran hasil dari kain tenun khas Ende Lio.



Gambar 5.17 Konsep Bentuk Kios Suvenir

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)



Gambar 5.18 Konsep Bentuk Kios Suvenir

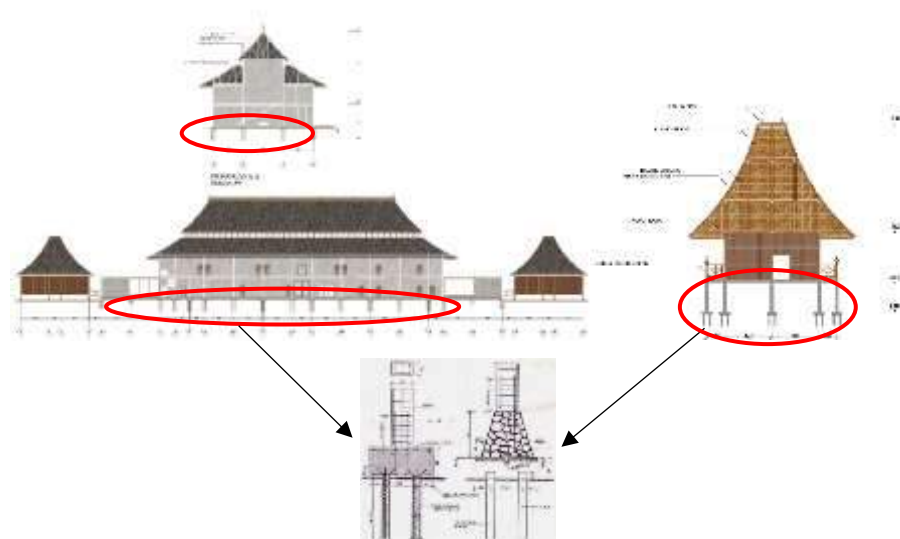
(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

5.4. Konsep Strukur

A. Sub Struktur (Struktur Bawah)

Menggunakan sistem struktur bawah yaitu :

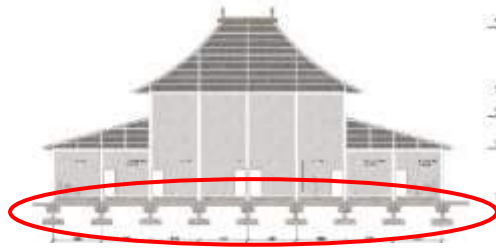
- Pada bangunan Resort Hotel dan Cottage menggunakan pondasi Tiang pancang. Pemilihan jenis pondasi ini didasarkan atas pertimbangan jenis tanah yang berdekatan dengan area pantai dan untuk pemilihan jenis pondasi pada cottage karena berada pada area perairan (Danau).



Gambar 5.19 Konsep Sub Struktur

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

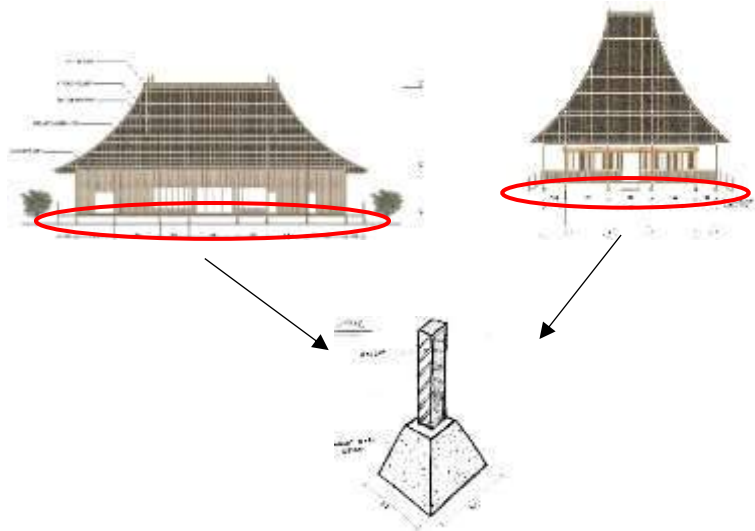
- Pada bangunan Kantor Pengelola menggunakan pondasi Footplat



Gambar 5.20 Konsep Sub Struktur

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

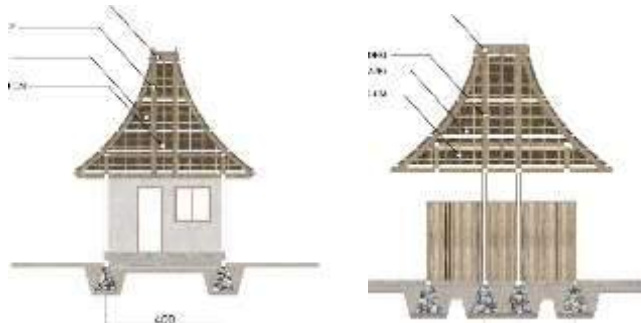
- Pada bangunan kios souvenir dan bangunan pujaserah serta gazebo menggunakan pondasi umpak

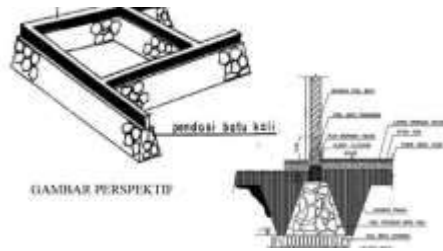


Gambar 5.21 Konsep Sub Struktur

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

- Pada bangunan pos jaga, toilet umum, menggunakan pondasi batu kali.





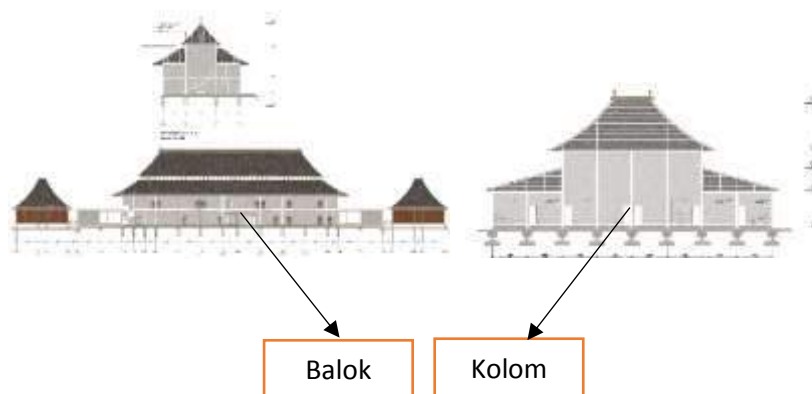
Gambar 5.22 Konsep Sub Struktur

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

B. Super Struktur (Struktur Tengah)

menggunakan sistem struktur tengah yaitu :

- Sistem super struktur yang dipilih adalah sistem struktur rangka. Dipilihnya struktur rangka berdasarkan sifat struktur rangka yang mudah dikombinasikan dengan sistem yang lain, mudah dalam penampilan berbagai bentuk, mudah diterapkan untuk semua jenis bahan bangunan dan mudah dalam pelaksanaannya. Struktur rangka memadukan konstruksi antara kolom sebagai unsur vertikal yang berfungsi menyalurkan gaya beban menuju tanah, dan balok sebagai unsur horizontal yang memegang dan membagi gaya ke kolom. Sistem struktur ini diterapkan dalam bangunan Resort Hotel dan bangunan Pengelola.



Gambar 5.23 Konsep Super Struktur

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

- Sistem super struktur yang digunakan pada desain saya berikutnya menggunakan sistem struktur yang berasal dari dinding kayu.

Penerapan pada bangunan yaitu bangunan kios souvenir, pujaserah, cottage, gazebo.



Gambar 5.24 Konsep Super Struktur

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

C. Upper Struktur (Struktur Atas)

Penerapannya dipengaruhi oleh :

- Fungsi bangunan, struktur atas dirancang untuk dapat menunjang aktivitas dalam bangunan.
- Faktor teknis, berupa pembebanan persyaratan struktur dan ketinggian bangunan.
- Pemilihan jenis struktur yang dapat mendukung bentangan yang sangat lebar.

Untuk penanganan pada bangunan di bagi menggunakan beberapa jenis sistem struktur atas yang dibagi dalam beberapa jenis yaitu :

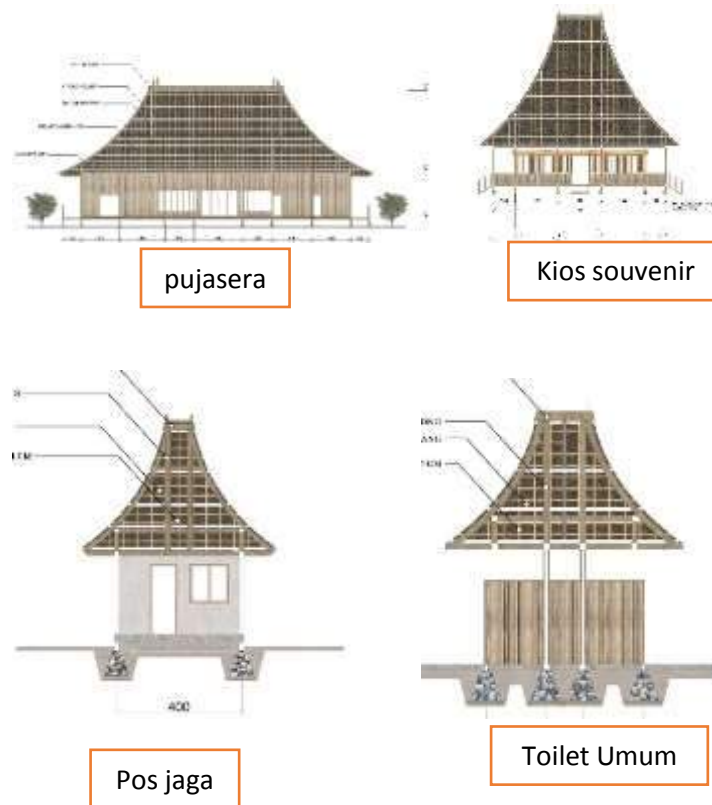
- Sistem struktur atas dengan menggunakan konstruksi kuda kuda baja ringan diterapkan dalam bangunan resort hotel dan kantor pengelola.



Gambar 5.25 Konsep Upper Struktur

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

- Sistem struktur atas dengan menggunakan konstruksi kuda kuda kayu diterapkan dalam bangunan cotage,gazebo,pujaserah, kios souvenir,toilet umum dan pos jaga.



Gambar 5.26 Konsep Upper Struktur

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

5.5. Konsep Utilitas

a. Utilitas Air Kotor

Sumber air kotor pada lokasi perencanaan biasanya berasal dari toilet atau wastafel atau sisa air bekas cucian yang ada pada bangunan.

- Air kotor dari WC



Gambar 5.27 Konsep Utilitas Air Kotor
(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

b. Utilitas air bersih



Gambar 5.28 Konsep Utilitas Air Bersih
(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

Sistem ini mempunyai banyak kelebihan antara lain :

- Pemakaian pompa ini tidak akan terlalu boros karena tidak menyedot listrik secara besar-besaran.
- Umur pompa bisa bertahan lama.
- Karena mengandalkan gravitasi, maka aliran air pun lancar.

c. Persampahan

Sistem persampahan akan dimulai dari perletakan tempat sampah dimana tempat sampah diletakan beberapa titik dalam area tapak yang mana titik tersebut berpotensi menghasilkan sampah akibat dari tingginya aktivitas – aktivitas penggunanya.



Gambar 5.29 Konsep Persampahan

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2021)

DAFTAR PUSTAKA

- Alfonsius, Djou. 2013, *Pengembangan 24 Destinasi Wisata Bahari Kabupaten Ende* No. 1, 21 April 2013 Halaman 1-116
- A.S. Hornby. 1974. *Oxford Learner's Dictionary of Current English*. Oxford University Press.
<https://www.arsitur.com> Diakses tanggal 17 November 2021
<http://www.buku-e.lipi.go.id> Diakses tanggal 17 November 2021.
- Mill (2002:27) *sumber definisi resort pariwisata* Colmant (1895:95)
- Michael M. Coltmant, (1895:95) Coltmant, Michael M. (1989), “*Resort Hotel Resort Is A Tourism Area In Which There Are Accommodation Facilities*,” Van Nostrand Reinhold, New York
- Dirjen Pariwisata. (1988). *Pariwisata Tanah Air Indonesia*. 13. Ernst Neufert.(1996). *Data Arsitek : Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Agustinus Darsono, (2011:52). *Front Office Hotel*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Pendit, Nyoman. (1999), *Ilmu Pariwisata*. Jakarta : Akademi Pariwisata Trisakti
- Kurniasih, Sri S.T. (2006). Prinsip Hotel Resort. [Online]. Tersedia :
<http://www.google.co.id/search?hl=id&q=prinsip+hotel+resort&btnG=Telusuri&meta>
- Marlina. Endy, 2008, *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Neufert, Ernest. 1996. *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga (Ahli bahasa oleh Sunarto Tjahjadi)
- Nur Yuwono, 1992, *Dasar – dasar Perencanaan Bangunan Pantai, Vol. 2*, Laboratorium Hidrolika dan Hidrologi, PAU – IT – UGM, Yogyakarta.
- Risma, G. B. (2018). *Kecemasan dalam Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*. *Jurnal Agromedicine*, 2(4), 419-424.
- Sugeng, Triyadi. 2010, *Analisis dan rekayasa rumah tahan gempa berbasis pengetahuan lokal di Minahasa* ITB, Bandung – Indonesia.
- Suharjanto, G. (2011). *Membandingkan Istilah Arsitektur Vernakular versus Arsitektur Tradisional*. *ComTech Vol.2 No. 2* , 593.

Mentayani, I. (2012). *Menggali Makna Arsitektur Vernakular*. *Jurnal Arsitektur*, 70.

A.A Hidayat. (2014). *Pengantar ilmu keperawatan anak*. Edisi 2.
Jakarta: Salembamedika.

<https://ingo1.wordpress.com/2011/06/16/elemen-%E2%80%93-elemen-dasar-dalam-perancangan-arsitektur>

<http://arsitekpemuda.blogspot.co.id/2013/03/prinsip-prinsipdesain-dalam-arsitektur.html>

Wikipedia, perubahan terakhir 30 september 2020

Chrisandy Y.Ria., Octavianus H. A. Rogi, & Herry Kapugu (2020). Resort Tepi Pantai Talaud “Arsitektur Vernakular”. *Jurnal Arsitektur Daseng*, 9(1).

Jeraman, P. (2020). Transformasi Arsitektur Vernakuler (Metoda & Teknik Transformasi). *Draft Kuliah A* (hal 2-10). Kupang

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 1*. Penerbit Erlangga: Jakarta

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2*. Penerbit Erlangga: Jakarta

Anonim, Wikipedia, perubahan terakhir 18 Agustus 2020

Anonim, <http://www.stregisborabora.com> akses digital 6 Mei 2021, 13:25 PM

Anonim, <http://www.misoolecoresort.com> di akses digital 5 Mei 2021, 23:46 PM

Anonim, Repository.uin-alauddin.ac.id

Anonim, <https://endekab.bps.go.id> akses digital 7 Mei 2021, 14:55 PM

